

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SDN SE-
KECAMATAN NGUSIKAN KABUPATEN JOMBANG TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

ARTIKEL



**Oleh:
MOCHAMMAD SOFIUDIN
NIM : 1381400**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aditya Harja Nenggar, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui artikel ilmiah dibawah ini :

Nama : Mochammad Sofiudin

Nim : 1381400

Judul : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SDN
Se-Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang Tahun
Pelajaran 2019/2020

Untuk diusulkan dan diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jombang

Pembimbing

Aditya Harja Nenggar, M.Pd.

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SDN SE-
KECAMATAN NGUSIKAN KABUPATEN JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020**

Mochammad Sofiudin

STKIP PGRI Jombang; Jalan Patimura III/20 Jombang, 0321-854319
e-mail : andreadi460@[gmail.com](mailto:andreadi460@gmail.com)

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey menggunakan lembar angket ketersediaan sarana dan prasarana menurut (Depdiknas tahun 2007 nomor 24). Populasi penelitian ini menggunakan subjek seluruh Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang sebanyak 10 sekolah dengan objek sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dekriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk mengklasifikasikan jenis data persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang, tidak dimiliki dengan jumlah keberadaan 0,91% untuk sarana dan 3,03% untuk prasarana. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang yaitu tidak standar.

Kata kunci: Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, SD Negeri se-Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang.

ABSTRACT

The problem in this study is the physical education facilities and infrastructure in public elementary schools in Ngusikan Subdistrict, Jombang Regency is unknown. This study aims to determine the existence, condition and ownership status of physical education facilities and infrastructure in public elementary schools in Ngusikan sub-district, Jombang regency, East Java.

This research is a quantitative descriptive study using a survey method using the questionnaire availability of facilities and infrastructure according to (Ministry of National Education in 2007 number 24). The population of this study uses 10 elementary schools throughout the District of Ngusikan, Jombang Regency, with objects of physical education facilities and infrastructure. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis techniques which are presented in the form of classifying percentage data types.

The results showed that physical education facilities and infrastructure in public elementary schools in Ngusikan Subdistrict, Jombang Regency, were not owned with a total presence of 0,91% for facilities and 3,03% for infrastructure. So it can be concluded that the facilities and infrastructure of physical education in elementary schools in the District of Ngusikan, Jombang Regency is not standard.

Keywords: Physical Education Facilities and Infrastructure, Public Schools in Ngusikan Subdistrict, Jombang Regency.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai arti penting dalam pembangunan bangsa karena pada dasarnya pendidikan merupakan proses yang wajar dalam kehidupan manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu fokus didalam pembangunan pendidikan dewasa ini. Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional memberikan dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Penerapan semua ketentuan dalam Undang-undang tersebut dapat mendukung segala upaya untuk memecahkan masalah pendidikan, yang pada gilirannya dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap masalah-masalah makro bangsa Indonesia.

Konsep pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat siswa sibuk. Tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan, melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, siswa akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat. Tidaklah tepat untuk mengatakan pendidikan jasmani diselenggarakan semata-mata agar siswa bergembira dan bersenang-senang. Bila demikian seolah-olah pendidikan jasmani hanyalah sebagai mata pelajaran selingan, tidak berbobot dan tidak memiliki tujuan yang bersifat mendidik.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan maksud dan tujuan dari penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survey. Maksom (2012:70) menyatakan metode survey adalah penelitian yang mengambil populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Penelitian survey mendasarkan diri pada logika deduktif, yaitu dimulai dengan menggunakan sebuah teori metode survey sebagai dasar dan diakhiri dengan analisis dan hasil pengukuran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang baik secara umum dan khusus. Berdasarkan sifat masalahnya masing-masing sesuai pemetaan wilayah yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan setempat. Teknik pengumpulan data sesuai pemetaan wilayah yang ada disana berdasarkan gugus masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.

PEMBAHASAN

Sarana atau peralatan pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Prasarana atau perkakas adalah

segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah(bias semi permanen) tetapi tetap atau sulit. (Suryobroto, 2004:4)

Diketahui dari 10 SDN Se-Kec. Ngusikan sarana yang paling banyak dimiliki oleh keseluruhan adalah bolavoli sebanyak 36 buah dengan presentase 33,02% dan sarana yang paling sedikit dimiliki oleh keseluruhan adalah Lembing dan Peluru sebanyak 1 buah dengan presentase 0,91%. Sedangkan untuk prasarana yang paling banyak dimiliki oleh keseluruhan adalah lapangan upacara sebanyak 10 dengan presentase 30,30% dan prasarana yang paling sedikit dimiliki oleh keseluruhan adalah Lapangan sepak bola, Ruang senam, dan Lapangan atletik sebanyak 1 dengan presentase 3,03%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak dimiliki dengan jumlah keberadaan 0,91% untuk sarana dan 3,03% untuk prasarana. Hasil tersebut diperoleh dari jumlah ideal sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang masing-masing nomor cabang olahraga yang diajarkan sebagai presentase jumlah sarana dan sarana pendidikan jasmani dari sekolah yang bersangkutan dengan jumlah fasilitas yang ideal dikalikan 100% menurut Sudijono (2004:40) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi jawaban

N = jumlah total frekuensi jawaban

Untuk menentukan penafsiran terhadap hasil analisis persentase

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widodo & Titis Nurina. (2008). Identifikasi Keadaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SMP Negeri se-Kota Sukabumi. *Jurnal Kependidikan Utile*. Volume II Nomor 1, 1-10.
- Agus S Suryobroto. 2004. *Diktat Matakuliah Sarana dan Prasarana Penjas*.
- Agus Wibawa Ari. (2011). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ali Maksum. 2012. *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Unesa University Press
- Ega Trisna Rahayu. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.
- Elviana. (2008). *Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksita.
- H.J.S. Husadarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.

- Karlingger (2004). "Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Purbalingga Tahun 2004". Vol 6 (374), 375 halaman. Tersedia: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr> (Juni 2004).
- Lutan, Rusli dan Adang Suherman. 2000. *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Milles dan Huberman. (2008). "The Ranking of the Regions With Regard to Their Sports Facilities to Improve Their Planning in Sport: The Case of Spain" Vol 94 () 297-317 halaman.
- Mochammad Moeslim. (1970). *Pedoman Mengajar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Penelitian Ahmad Iqbal, 2018 "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada SDN Mangkura 1 Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa*
- Rimbun, Singa. (2006). "Survei Sarana dan Prasarana Olahraga dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli". Vol 2 (2) 15 halaman.
- Singarimbun. (2006). *Penelitian pendidikan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudijono. (2000). *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta. Andi Offset.
Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.